

**PERBEDAAN KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA
MELALUI PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* DAN PEMBELAJARAN *LEARNING
CYCLE* DI KELAS X SMA NEGERI 7
MEDAN T.A 2017/2018**

Fitriyenny Hutabarat (NIM. 4133111024)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena kemampuan koneksi matematika siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan masih rendah. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan koneksi matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi daripada model pembelajaran *Learning Cycle* pada pokok bahasan Fungsi Eksponensial dan Fungsi Logaritma di kelas X SMA Negeri 7 Medan T.A. 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 7 Medan T.A. 2017/2018 yang terdiri dari 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan metode *cluster sampling* dan banyak sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas X IPA-1 sebagai kelas eksperimen I dengan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan kelas X IPA-2 sebagai kelas eksperimen II dengan pembelajaran *Learning Cycle*, jumlah siswa pada masing-masing kelas adalah 32 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian sebanyak 6 soal tes kemampuan koneksi matematika yang telah dinyatakan valid.

Berdasarkan data tes kemampuan koneksi matematika, nilai rata-rata di kelas eksperimen I sebesar 79,75, sedangkan nilai rata-rata di kelas eksperimen II sebesar 56,31. Dengan menggunakan perhitungan uji hipotesis satu arah, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,029 dan t_{tabel} sebesar 1,66980 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kemampuan koneksi matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi daripada model pembelajaran *Learning Cycle*. Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis tersebut maka disimpulkan bahwa kemampuan koneksi matematika siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi daripada model pembelajaran *Learning Cycle* di kelas X SMA Negeri 7 Medan T.A. 2017/2018.

Kata kunci: *kemampuan koneksi, model CTL, model LC*